

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI CLUB CITRA BAKTI NGADA

Josep Marsianus Rewo
STKIP Citra Bakti Ngada
josmarrewosiu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan prestasi sepak bola di Club Citra Bakti Ngada dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*). Lokasi penelitian dilakukan di Club Citra Bakti Ngada, dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama meliputi apemain, pelatih, dan pengurus club. Teknik analisis data yang digunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Contexts*, struktur organisasi berjalan dengan baik. *Input*, masih terdapat kekurangan karena masalah keuangan, dimana akademi bergantung pada yayasan Yapentri Ngada dan donasi yang didapatkan melalui proposal. *Process*, program latihan berjalan baik dengan penerapan kurikulum sepak bola Belanda yang telah disesuaikan. Secara keseluruhan. *Product*, prestasi yang telah diraih sudah baik, sebagaimana terlihat dari hasil dokumentasi yang ada. Simpulan, faktor utama yaitu pendanaan merupakan faktor kunci yang memengaruhi aspek lain seperti perekrutan atlet. Oleh karena itu, Klub Citra Bakti Ngada perlu mencari sumber pendanaan tambahan, selain dari sumbangan dana yayasan, untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan pembinaan prestasi. Saran pada penelitian ini perlu mencari tambahan sumber pendanaan selain dari sumbangan yayasan, seperti bermitra dengan pemerintah daerah atau perusahaan, untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan fasilitas.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Minat, Program Pembinaan, Sepakbola.

ABSTRACT

This evaluation study aims to determine the performance of the Citra Bakti Ngada Club's football performance development program using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The research location was at the Citra Bakti Ngada Club, with data collection using observation, interviews, and documentation. The primary data sources included players, coaches, and club administrators. Data analysis techniques used were triangulation. The results showed that the context and organizational structure were functioning well. Input remained deficient due to financial issues, as the academy relied on the Yapentri Ngada Foundation and donations obtained through proposals. Process and training programs were running well with the implementation of an adapted Dutch football curriculum. Overall, the performance of the product was good, as evidenced by the documentation. The conclusion was that funding was a key factor influencing other aspects such as athlete recruitment. Therefore, the Citra Bakti Ngada Club needs to seek additional funding sources, beyond foundation donations, to ensure the sustainability and development of performance development. This study recommends seeking additional funding sources beyond foundation donations, such as partnering with local governments or companies, to ensure the sustainability and development of facilities.

Keywords: Coaching Program, Football. Interest, Program Evaluation

PENDAHULUAN

Pembinaan prestasi merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta potensi individu atau kelompok agar mencapai prestasi terbaik di bidang tertentu. Dalam konteks olahraga, pembinaan prestasi biasanya meliputi latihan terencana, pengembangan teknik dan strategi, pembinaan fisik dan mental, serta pengawasan dan evaluasi agar atlet bisa mencapai hasil maksimal di tingkat kompetisi, baik lokal, nasional, maupun internasional. Adapun komponen-komponen yang mendukung prestasi olahraga yaitu menurut Maradjabessy (2020): Dukungan finansial, Organisasi dan struktur kebijakan olahraga terpadu, Pembibitan dan identifikasi bakat, Pembinaan prestasi untuk kelompok elit, Infrastruktur olahraga (fasilitas latihan), Penyediaan pelatih (mutu latihan), Kualitas kompetisi, Dukungan penelitian ilmiah (IPTEK OR), Dukungan media dan sponsorship. Pembinaan olahraga yang baik dapat dilakukan apabila adanya proses evaluasi yang baik pula. Evaluasi pembinaan olahraga adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap seluruh kegiatan pembinaan olahraga yang telah dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana tujuan dan target yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi ini penting agar program pembinaan dapat diperbaiki, disesuaikan, dan dikembangkan agar menghasilkan prestasi yang optimal.

Sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang lawan menggunakan kaki, kepala, atau bagian tubuh lain kecuali tangan, dengan aturan yang telah ditetapkan secara internasional. Sepak bola menuntut kombinasi teknik, taktik, fisik, dan mental yang baik untuk mencapai kemenangan (Sutrisno, 2021). Sepak bola merupakan olahraga beregu yang melibatkan koordinasi antar pemain untuk menguasai bola dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dalam waktu tertentu, dengan mematuhi peraturan resmi FIFA. Sepak bola memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan fisik, sosial, dan mental para pemain. (Fadli & Putra, 2022). Sepak bola didefinisikan sebagai permainan olahraga yang menggunakan bola bulat, dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Sepak bola menuntut keterampilan teknis, kerja sama tim, strategi, dan daya tahan fisik, serta memiliki nilai edukatif dalam membentuk karakter disiplin dan sportifitas (Amelia & Rini. 2023). Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia, dimainkan dengan prinsip kerja sama tim untuk mengontrol bola dan mencetak gol ke gawang lawan. Selain aspek fisik, sepak bola juga mengembangkan aspek psikologis dan sosial pemain melalui pembelajaran strategi, komunikasi, dan sportivitas (Hidayat, 2024). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang mendunia dan sangat populer dikalangan masyarakat, keterampilan mengolah bola, mental dan kemampuan fisik baik sangat dituntut dalam permainan sepak bola sehingga dapat menampilkan permainan yang indah dan tentunya dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Klub-klub sepakbola yang pembinaannya baik biasanya berkontribusi besar dalam pengembangan prestasi sepak bola daerah dan nasional. Keberadaan klub Citra Bakti Ngada dalam pembinaan sepak bola merupakan salah satu bagian penting dalam melahirkan atlet-atlet baru serta memunculkan atlet-atlet profesional. Klub Citra Bakti Ngada didirikan 2012 Saat ini klub Citra Bakti Ngada telah menjadi bagian dari anggota resmi klub-klub yang terdaftar pada ASPROV PSSI NTT. Klub Citra Bakti Ngada merupakan klub mandiri yang masih berumur muda, yang telah mengikuti berbagai macam turnamen seperti Soeratin Cup U-17 2023, Soeratin Cup U-17 2024, dan yang

akan mengikuti Soeratin Cup 2025 serta mengikuti ajang Liga 4 U-23 Provinsi NTT tahun 2025.

Bersasarkan hasil observasi dan wawan cara yang dilakukan peneliti, sejauh ini klub Citra Bakti Ngada belum mencapai prestasi yang baik. Berbahagai ajang turnamen yang pernah diikuti masih kandas di babak delapan besar. Proses pembinaannya belum optimal, terutama dalam perekrutan atlet. Atlet dari berbagai daerah masih kesulitan menyesuaikan diri dengan program latihan yang ada, serta sumber daya yang belum memadai juga merupakan kekurangan klub dalam proses pembinaan atletnya. Dilihat dari fasilitas yang ada yang klub ini sebenarnya sudah cukup memadai selain memiliki lapangan latihan pribadi didukung juga dengan fasilitas latihan yang cukup lengkap. Adapun masalah yang ditemukan adalah pendanaan yang kurang saat sesi latihan dan saat mengikuti turnamen merupakan salah satu faktor yang menghambat efektifitas.

Dalam penelitian ini, evaluasi menggunakan Model CIPP yang kompleks, mencakup *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Model CIPP, yang dikembangkan oleh (Stufflebeam, 2017). Evaluasi CIPP memberikan informasi yang komprehensif dan sistematis untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan suatu program atau kegiatan. Evaluasi ini tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga konteks, sumber daya, dan proses yang memengaruhi keberhasilan program. Fokus Evaluasi program pembinaan sepak bola menggunakan model CIPP, menitikberatkan pada penyesuaian program dengan kebutuhan atlet (*Context*), kecukupan sarana dan prasarana (*Input*), pelaksanaan latihan (*Process*), dan prestasi atlet (*Product*) (Stufflebeam, 2017).

KAJIAN TEORI

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepak Bola

Evaluasi program pembinaan prestasi olahraga bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu model yang sering digunakan adalah model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini terdiri dari empat komponen utama: **Context**: Menilai kebutuhan dan tujuan program serta kondisi lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan program. **Input**: Menganalisis sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas, pendanaan, dan tenaga pelatih. **Process**: Mengidentifikasi bagaimana program dilaksanakan, termasuk metode pelatihan dan manajemen program. **Product**: Menilai hasil akhir dari program, baik dalam bentuk prestasi maupun dampak jangka panjang.

Model CIPP memberikan pendekatan komprehensif dalam mengevaluasi program, memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan pada setiap tahap pelaksanaan program.

Konsep dan Teori Terkait Evaluasi Program

Evaluasi Program: Menurut Stufflebeam & Shinkfield (2007), evaluasi adalah proses menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa suatu program. Evaluasi membantu dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program lebih lanjut. Universitas Negeri Semarang Repository. Tahapan Pembinaan Olahraga: Pembinaan olahraga terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari identifikasi bakat, pelatihan teknis dan fisik, hingga kompetisi. Setiap tahapan memerlukan pendekatan dan strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program pembinaan. Sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas latihan dan kenyamanan atlet. Sumber Daya Manusia (SDM): Kualitas pelatih dan tenaga pendukung lainnya berpengaruh langsung terhadap keberhasilan program pembinaan. Pelatih yang kompeten dapat merancang dan melaksanakan program latihan yang efektif.

Implikasi untuk Club Citra Bakti Ngada

Berdasarkan kajian pustaka di atas, evaluasi program pembinaan prestasi sepak bola di Club Citra Bakti Ngada dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut: **Analisis Context:** Menilai kebutuhan dan tujuan pembinaan sepak bola di Ngada, serta kondisi lingkungan yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program. **Analisis Input:** Mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan pendanaan yang tersedia untuk mendukung program pembinaan. **Analisis Process:** Mengidentifikasi bagaimana program pembinaan dilaksanakan, termasuk metode pelatihan, manajemen program, dan monitoring evaluasi. **Analisis Product:** Menilai hasil akhir dari program, baik dalam bentuk prestasi atlet maupun dampak jangka panjang terhadap pengembangan sepak bola di Ngada.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Klub sepak bola Citra bakti Ngada, Jl. Trans Bajawa-Ende, Malanusa, Ngada. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang pelatih, 3 orang pengurus, dan 5 atlet. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dan snowball sampling dikarenakan dalam penelitian ini mempertimbangkan kemampuan individu untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti. Dan juga penelitian ini dimulai dengan sejumlah kecil informan dan, jika informasi yang diberikan tidak mencukupi, peneliti menambah jumlah informan. Teknik pengumpulan dilakukan dengan menggabungkan data observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Context

Klub Sepak bola Citra Bakti Ngada memiliki struktur organisasi yang sangat baik dan terorganisir dengan rapi, dimana setiap anggota menjalankan tanggung jawab dan tugas masing-masing dengan penuh dedikasi dan profesional. Organisasi sepak bola adalah struktur formal yang mengelola dan mengatur kegiatan sepak bola secara sistematis, mulai dari tingkat lokal hingga nasional, guna mengembangkan olahraga sepak bola secara profesional dan berkelanjutan. Organisasi ini bertanggung jawab terhadap pembinaan pemain, kompetisi, serta regulasi yang berlaku (Pratama, 2020). Organisasi sepak bola merupakan suatu lembaga atau badan yang bertugas mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh aktivitas sepak bola, termasuk pengembangan pemain, pelatih, dan fasilitas, dengan tujuan meningkatkan prestasi dan profesionalisme dalam cabang olahraga tersebut (Nugraha & Santoso, 2023). Organisasi, koordinasi dan kerja sama yang baik dalam pembinaan olahraga dapat mencapai prestasi yang baik pula bagi klub itu sendiri. Program pembinaan ini didasari pada kurikulum Filanesia yang pertama kali diperkenalkan dan diluncurkan tahun 2017. Sehingga kurikulum filanesia digunakan digunakan sejak klub ini pertama

kali dibentuk. Terkait bagaimana hubungan dalam klub berjalan dengan baik, pelatih dengan sesama pelatih, pelatih dengan pemain dan pemain dengan pemain berjalan baik dan semua komponen baik manajemen sampai atlet saling mendukung

Tujuan utama klub sepakbola Citra Bakti Ngada ini menjadikan atlet-atletnya menjadi pemain profesional yang berkompeten dan berprestasi tinggi. Visi dan misi akademi ini, yang dipadu dengan kurikulum Filanesia yang diterapkan oleh para pelatih dan pengurus, berperan sebagai pondasi kuat dalam mencapai tujuan tersebut. Penerapan kurikulum ini untuk memastikan bahwa setiap atlet mendapatkan pelatihan yang tidak hanya fokus pada peningkatan ketrampilan teknis tetapi juga pada perkembangan mental, fisik, dan emosional mereka. Hal ini sangat penting untuk membangun karakter dan mentalitas seorang atlet sejati. Selain itu, visi dan misi klub yang jelas memberikan arah dan tujuan yang konkret bagi seluruh tim, baik pelatih, atlet, dan pengurus. Melalui upaya yang terstruktur dan terarah ini, Klub Citra Bakti terus berkomitmen untuk melahirkan atlet-atlet profesional yang tidak hanya berprestasi ditingkat nasional tetapi juga dikancah internasional.

Program pembinaan sepakbola klub Citra Bakti Ngada didasarkan dengan kurikulum filanesia yang diluncurkan oleh PSSI (Persatuan Sepakbola seluruh Indonesia) tahun 2017. Kurikulum ini telah menjadi pondasi yang kuat sejak awal didirikan, Filanesia merupakan singkatan dari "Filosofi Sepak Bola Indonesia". Kurikulum ini dibuat sebagai pedoman pelatihan sepak bola nasional yang digunakan di seluruh akademi, sekolah sepak bola (SSB), dan tim nasional Indonesia, terutama kelompok usia dini hingga elit. Filanesia menekankan pembinaan sepak bola berbasis teknik, taktik, fisik, dan mental, serta sesuai dengan karakteristik pemain Indonesia: cepat, lincah, dan cerdas bermain. Disusun berdasarkan kerja sama antara PSSI dan para ahli sepak bola dari dalam dan luar negeri, termasuk pelatih-pelatih bersertifikat AFC dan UEFA. Klub Citra Bakti Ngada memastikan bahwa program latihan selalu relevan dan sesuai dengan kemajuan terbaru dalam ilmu olahraga dan teknologi. Dengan demikian, para atlet tidak hanya dibekali dengan ketrampilan yang diperlukan untuk bersaing ditingkat tinggi, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan tantangan yang muncul dalam dunia sepakbola

Dikutip Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 16 Tahun 2023 Menurut regulasi ini, Pelatih Olahraga Prestasi adalah seseorang yang kompeten dalam cabang olahraga tertentu dan diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk menyiapkan aspek teknik, fisik, taktik, serta mental atlet atau tim olahraga. Pelatih olahraga dipandang sebagai sosok yang bertanggung jawab mengembangkan potensi atlet melalui latihan terstruktur, motivasi, dan manajemen atlet secara menyeluruh. Kegiatan "*Sport Coaching Clinic*" memperkuat bahwa pelatih tidak hanya membimbing secara teknis, tapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan pelatih (Fadhiil, et al, 2024). Peran seorang pelatih mencakup perencanaan, kepemimpinan, dukungan sebagai teman, pembimbing, serta pengontrol program latihan. Dalam proses perekrutan atlet di klub Citra Bakti Ngada dilakukan dengan menerapkan beberapa kriteria yang ketat untuk memastikan kualitas dan dedikasi para pelatih yang akan membina atlet. Pertama, pelatih harus bersedia dan berkomitmen untuk mengikuti kurikulum yang telah di terapkan oleh klub Citra Bakti Ngada. Kurikulum ini, yang dirancang berdasarkan kurikulum sepakbola Filanesia, pelatih harus memahami lebih dalam dan kememampuan untuk menerapkan metode pelatihan yang telah terbukti efektif dalam mengembangkan potensi atlet. Kriteria lainnya yang tidak kalah penting adalah pelatih harus memiliki lisensi kepelatihan C AFC. Lisensi ini

menjamin bahwa pelatih memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan dalam kepelatihan, serta memahami standar internasional dalam pelatihan sepakbola. Klub Citra Bakti Ngada memiliki dua orang pelatih berlisensi D Nasional dan satu orang pelatih berlisensi C AFC yang diharapkan mampu merikan pelatihan yang terbaik sehingga dapat meberikan prestasi yang baik pula.

Input

Seleksi pemain sepak bola adalah proses pemilihan dan penilaian individu yang dilakukan untuk menentukan pemain terbaik yang memenuhi kriteria tertentu agar dapat bergabung atau memperkuat sebuah tim sepak bola. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemain yang memiliki kemampuan teknis, fisik, taktik, dan mental yang sesuai dengan kebutuhan tim.

Proses seleksi pemain di Klub Citra Bakti Ngada terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tes lapangan kecil, yang berfokus pada ketrampilan teknik dasar yang dikuasai oleh calon pemain. Tes ini penting ubtuk mengindetifikasi kemampuan awal setiap calon pemain dan menentukan apakah mereka memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Tahap kedua adalah tes fisik, yang menilai kondisi fisik pada calon pemain. Tes ini meliputi berbagai aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelincahan. Tes fisik ini memastikan bahwa para pemain tidak hanya memiliki ketrampilan teknis, tetapi juga kondisi fisik yang prima untuk mendukung performa mereka dalam berbagai cabang olahraga. Tahap ketiga adalah tes lapangan besar, yang merupakan tes akhir dan paling menyeluruh. Calon pemain diuji dalam situasi yang lebih mirip dengan pertandingan sesungguhnya, untuk melihat bagaimana mereka menampilkan kemampuannya dalam bermain sepakbola.

Sarana olahraga merujuk pada segala bentuk fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga. Menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), sarana olahraga mencakup berbagai fasilitas yang digunakan dalam kegiatan olahraga, baik untuk latihan maupun pertandingan. Klub Citra Bakti Ngada memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memenuhi standar nasional untuk sebuah klub pembinaan sepakbola. Perlengkapan atau sarana yang tersedia di klub ini meliputi lapangan sepakbola, bola, cones, marker, rompi, pompa bola, keranjang bola, dan bendera sudut.

Perlengkapan ini digunakan untuk latihan dan membantu pemain mengembangkan keterampilan teknis dan taktkis mereka. Klub ini juga dilengkapi dengan satu lapangan yang dapat digunakan untuk latihan dan pertandingan. Lapangan ini dilengkapi dengan gawang yang memenuhi standar kompetisi. Selain itu, terdapat juga perlengkapan fitnes untuk mendukung kebugaran pemain dan ruangan meeting room yang digunakan rapat tim dan diskusi strategi. Untuk mendukung kebutuhan penyimpanan peralatan latihan, Klub Citra Bakti Ngada memiliki Gudang yang memadai untuk menyimpan semua peralatan dengan baik. Mess pemain juga disediakan untuk kebutuhan pemain disaat melakukan persiapan menjelang kompetisi yang akan diikuti.

Sarana dan prasarana di Klub Citra Bakti Ngada terpelihara dengan baik berkat adanya pengurus yang bertanggung jawab atas pemeliharaannya. Pengurus ini memastikan bahwa semua fasilitas selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan. Dengan fasilitas yang lengkap dan terawat ini, Klub Citra Bakti Ngada mampu menyediakan lingkungan yang ideal bagi perkembangan pemain. Fasilitas yang

memenuhi standar nasional ini mencerminkan komitmen klub dalam mendukung para pemain untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Proses

Pratama et.al (2023), program latihan olahraga adalah rangkaian aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan fisik dan keterampilan teknis atlet. Program ini disusun berdasarkan prinsip periodisasi, yang mencakup tahapan persiapan, kompetisi, dan pemulihan, serta disesuaikan dengan kebutuhan spesifik atlet dan cabang olahraga yang bersangkutan.

Wijaya (2024), Dalam survei kepuasan program latihan sekolah sepak bola di Kabupaten Kebumen, ia menyatakan bahwa program latihan sepak bola adalah serangkaian kegiatan latihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis dan fisik pemain, serta untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi kompetisi. program latihan sepak bola adalah rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan teknis, fisik, dan mental pemain, serta untuk mempersiapkan tim dalam menghadapi kompetisi. Program ini harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik tim dan individu, serta harus fleksibel untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika permainan.

Sistem kepelatihan di klub Citra Bakti Ngada juga di rancang dengan baik untuk membetuk kemampuan para pemain. Sistem pelatihan meliputi perencanaan program latihan, pemilihan metode latihan, pengaturan intensitas dan volume latihan, serta evaluasi hasil latihan secara berkala. Sistem ini dirancang agar latihan bisa berjalan secara konsisten dan bertahap sehingga pemain dapat berkembang secara optimal. Selain aspek fisik dan teknik, sistem pelatihan juga memperhatikan pengembangan strategi permainan dan kesiapan mental pemain.

Program latihan Klub Citra Bakti Ngada menerapkan kurikulum sepakbola yang berasal dari PSSI, dikenal dengan nama Kurikulum Filanesia. Kurikulum ini telah terbukti efektif dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang ada di klub ini. Pelatih kepala dan asisten pelatih yang mengikuti pelatihan pelatih juga mempelajari materi tentang kurikulum filanesia, sehingga para pelatih membawa dan menerapkan kurikulum ini ke Klub Citra Bakti Ngada sejak berdirinya klub ini. Kurikulum Filanesia ini dirancang secara komprehensif untuk mengakomodasi berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak berusia tahun hingga remaja berusia 17 tahun. Setiap tahap usia memiliki program latihan yang berbeda, dirancang untuk kebugaran fisik secara bertahap dan berkelanjutan. Misalnya untuk anak-anak usia 5 hingga 7 tahun, program ini lebih berfokus pada pengenalan teknik dasar pada sepakbola melalui permainan yang menyenangkan. Untuk kelompok usia 8 hingga 12 tahun, latihan lebih fokus pada pengembangan teknik individu serta pengenalan dasar-dasar taktik permainan. Saat anak-anak beranjak ke kelompok usia 13 hingga 17 tahun, latihan menjadi lebih intensif dan terfokus pada pengembangan taktik yang lebih kompleks, serta peningkatan kebugaran fisik dan mental. Penerapan kurikulum filanesia ini di Klub Citra Bakti Ngada tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan individu para pemain, tetapi juga untuk membangun karakter dan sportivitas. Latihan-latihan ini juga mencakup pembelajaran nilai-nilai seperti kerjasama tim, disiplin, dan semangat juang, yang sangat penting dalam kehidupan seorang pemain.

Product

Firmansyah & Ardha, (2024), Evaluasi produk latihan sepak bola adalah proses pengukuran dan analisis hasil latihan untuk menentukan apakah tujuan latihan tercapai, termasuk peningkatan kemampuan teknis, fisik, dan mental pemain selama program latihan berlangsung. Evaluasi ini penting untuk mengetahui keefektifan metode latihan dan sebagai dasar perbaikan program selanjutnya. Pada akhirnya proses pembinaan adalah mencapai tujuan prestasi puncak, yang juga dikenal sebagai pencapaian optimal. Rusman (2013), Prestasi olahraga merupakan hasil atau pencapaian yang diraih oleh atlet atau tim olahraga sebagai buah dari latihan, pengembangan kemampuan, dan partisipasi dalam kompetisi. Pembinaan yang dilakukan secara teratur, sistematis, terprogram, dan berkelanjutan, serta didukung oleh pendekatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat menghasilkan prestasi individu yang tinggi dari para pemain yang direkrut oleh klub sepak bola. Klub Citra Bakti Ngada telah mencapai sejumlah prestasi yang membanggakan dalam berbagai turnamen yang mereka ikuti, mulai dari tingkat daerah, regional maupun nasional. Prestasi ini mencerminkan komitmen klub dalam mempersiapkan para pemain secara baik melalui program latihan maupun dukungan dari pelatih, pengurus, dan orang tua pemain. Prestasi ini juga merupakan bukti dari kerja keras dan dedikasi semua pihak yang terlibat dalam akademi, serta menjadi motivasi untuk terus meraih prestasi dimasa depan.

PEMBAHASAN

Hasil dari evaluasi, fokus utama terletak pada aspek tujuan program, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Klub Citra Bakti Ngada memiliki tujuan besar untuk mengembangkan bakat-bakat muda di bidang sepakbola, serta memberikan pelatihan yang tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga aspek fisik dan mental pemain. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan dalam pembinaan melibatkan pengembangan teknik permainan, kekuatan fisik, serta pembinaan karakter yang disiplin dan sportif.

Selama pelaksanaan program, Klub Citra Bakti Ngada menerapkan berbagai metode pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemain. Penggunaan fasilitas yang memadai, seperti lapangan sepakbola, ruang kebugaran, serta alat-alat latihan yang modern, menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembinaan. Namun, evaluasi terhadap keberhasilan program ini tidak hanya dilihat dari aspek teknis pelatihan, tetapi juga dari dampak psikologis dan mental yang diberikan kepada pemain. Pelatih yang berkompeten dan memiliki pengalaman dalam menangani pemain muda memainkan peran penting dalam memastikan bahwa program berjalan dengan lancar dan efektif.

Hasil yang dicapai oleh Klub Citra Bakti Ngada juga menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan, meskipun ada tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran dan fasilitas yang perlu terus ditingkatkan. Evaluasi menunjukkan bahwa sejumlah pemain berhasil menunjukkan perkembangan pesat dalam keterampilan sepakbola dan bahkan beberapa di antaranya telah memasuki klub-klub profesional. Hal ini menandakan bahwa program pembinaan di akademi ini dapat dikatakan sukses dalam mencetak pemain-pemain berbakat yang siap berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Namun demikian, evaluasi ini juga menyarankan agar ada peningkatan dalam hal pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan pemain serta perluasan kesempatan berkompetisi di turnamen-turnamen yang lebih bergengsi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian (Natal, (2020); Maharta, (2021)), mengungkapkan bahwa banyak faktor PENUNJANG dalam melakukan evaluasi dari masing-masing bidang olahraga sesuai dengan pencapaiannya. Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembinaan prestasi sepak bola. Pendanaan menjadi kendala utama, mempengaruhi stabilitas prestasi dalam empat tahun terakhir. Meskipun sudah ada banyak pencapaian dalam program prestasi olahraga sepakbola di Klub Citra Bakti Ngada, tetap ada ruang untuk perbaikan. Peningkatan kualitas fasilitas, pendanaan, serta pelatihan lanjutan bagi pelatih adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan prestasi olahraga sepak bola Klub Citra Bakti Ngada sebagai berikut: Struktur organisasi mereka sudah baik. Setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan peran masing-masing, Pelatih di akademi ini memiliki kompetensi dengan lisensi C AFC dan D Nasional, Proses rekrutmen sumber daya manusia sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, Sarana dan prasarana yang tersedia dinilai sudah memenuhi standar nasional, Program latihan akademi ini mengadaptasi kurikulum sepak bola Filanesia PSSI, Pencapaian prestasi baik dari tingkat daerah, regional, hingga nasional sudah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dwi Firmansyah & Muchamad Arif Al Ardha. (2024). Strategi Program Latihan Tim Sepak Bola Jatim untuk Mencapai Kesuksesan di PON Aceh–Sumut 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 9, Nomor 2, Agustus 2025.
- Amelia & Rini. (2023). Dinas Pendidikan Pendukung Utama Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Di Kabupaten Cirebon. *Jurnal: Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*.
- Bagas Ardi Wijaya. (2024). Survei Kepuasan Program Latihan Sekolah Sepak Bola Se Kabupaten Kebumen Tahun 2023–2024. *UPI Repository*.
- Fadli & Putra. (2022). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Kelas Keterbakatan di SMAN 1 Turen Kabupaten Malang. *Jurnal: SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*.
- Fahmi Fadhiil dkk. (2024). Meningkatkan Kualitas Pelatih Olahraga Melalui Sport Coaching Clinic. *Jurnal Unisika*. Volume 2, Nomor 1, Maret 2024.
- Hidayat. (2024). Survei Minat Siswa dalam Pembelajaran Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, Vol. 7 No. 1, hlm. 573–585.
- I Gusti Agung Kade Gita Maharta. (2021) Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola SSB Garuda Bhayangkara Denpasar dengan Metode Context, Input, Process, Product (CIPP). *L Education > L Education (General)*".
- Maradjabessy (2020), Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Maluku Utara *Jurnal: Jurnal Pendidikan Olahraga (JPO)*
- Nugraha & Santoso. (2023). Strategi Pembinaan Sepak Bola Usia Dini Di Dendi Santoso Soccer School Kota Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 16 Tahun 2023 tentang Standar Pelatihan Pelatih Olahraga.
- Pratama. (2020). Evaluasi program pembinaan yang menggunakan model CIPP. *Journal Physical Health Recreation*
- Raditya Pratama et.al. (2023). Laporan Pelatihan Penyusunan Program Latihan Olahraga Bagi Guru PJOK Di Kecamatan Majenang Tahun 2023. *jurnal ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, Volume 1, Nomor 5, Tahun 2023, halaman 167–171.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT RajaGrafindo Persada pada tahun 2013.
- Stufflebeam dan Shinkfield. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. John Wiley & Sons. Sitasi APA (7th Edition). Bagi Guru PJOK Di Kecamatan Majenang Tahun 2023. *Aspirasi Jurnal*.
- Stufflebeam. 2017. *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. Guilford Press
- Yanuarius Ricardus Natal. 2020. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada Klub PSN Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 7, Nomor 1, pada tahun 2020.